

## **BAB V    PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Pesta demokrasi dengan perkembangan dan perubahannya telah mempengaruhi dinamika politik di Indonesia. Setiap kandidat yang berkontestasi diusung oleh partai-partai yang berkoalisi hingga keterlibatan dukungan Jokowi dan perubahan keputusan MK terhadap pencalonan Gibran ikut andil dalam Pemilihan Presiden 2024. Masing-masing calon menyelenggarakan program kampanye unggulan dalam menarik simpati masyarakat hingga pada hasil perolehan suara.

Desak Anies yang dikelola oleh Ubah Bareng menjadi program kampanye inovatif dengan komunikasi secara dua arah antara Calon Presiden Anies Baswedan dan masyarakat. Dengan demikian, masyarakat bisa menyampaikan aspirasi secara langsung kepada Anies Baswedan sebagai Capres yang diuji kapabilitasnya dalam memimpin dan menyelesaikan suatu persoalan melalui penawaran solusi yang mutakhir. Desak Anies menjadikan anak muda sebagai target utama hingga dihadiri berbagai kalangan dari segala usia dan profesi bahkan bukan pemilih Anies dengan membahas berbagai isu yang memanfaatkan tematik edisi, khususnya 12 isu pada beberapa titik lokasi terakhir. Desak Anies menjadi semakin fenomenal dengan penggunaan media massa serta media sosial Instagram, TikTok, dan X (Twitter).

Tulisan ini memiliki keterbatasan mengenai pengumpulan data yang kurang optimal karena penelitian dilakukan dengan jangka waktu yang relatif singkat, sehingga beberapa sumber data yang lebih mendalam belum terpenuhi. Untuk penelitian berikutnya disarankan untuk mengulas lebih dalam mengenai catatan politik identitas Anies Baswedan, alasan penyelenggaraan Desak Anies hanya di kota padahal pemilih Indonesia beragam hingga ke daerah dan pelosok negeri, serta alasan kekalahan Anies Baswedan dalam Pilpres 2024 dengan program Desak Anies yang dianggap menarik.